

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XVII – 26 JULI 2020

Gedung Induk Papringan, pukul 09.00 / 18.00 WIB

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang ada di dalam gedung gereja ini maupun yang ada di rumah masing - masing, selamat bertemu kembali dalam ibadah Minggu, 26 Juli 2020. Puji Tuhan kita masih diberi kesehatan sampai hari ini. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

*(warta jemaat dibacakan beberapa saja).*

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca pada selebaran yang sudah tersedia di depan pintu gereja dan bagi yang beribadah di rumah dapat download Warta Jemaat online dengan link dan QR Code yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah online/streaming. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Kidung Pujian 1 : bait 1, 2, dan 4 “Lambungkan Nyanyian Bagi Tuhan”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

- |   |  |
|---|--|
| (1) Lambungkan bagi Tuhan, Haleluya<br>Nyanyian kehormatan, Haleluya. | (2) Datanglah kepada Nya, Haleluya<br>Kita s'mua milikNya, Haleluya. |
|   | (4) Umat Allah bertemu, Haleluya<br>Dalam cinta bersatu, Haleluya.   |

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera**

*(Jemaat berdiri)*

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**  
**A min, A min, A min.**

### 4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : 1 Raja-raja 3 : 5 – 12**

*(Jemaat duduk)*

- Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
- Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, hendaknya setiap kita diberi kebijaksanaan seperti Salomo. Mari kita muliakan nama Tuhan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 2, “Mulia, Mulia NamaNya”**

Mulia, mulia namaNya.  
Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!  
Mulia, kekuasaanNya  
Memb'ri berkat bagi jemaat,  
Bersyukurlah!

**Refr:**  
Pujilah, tinggikanlah Rajamu Yesus.  
Dialah selamanya Sang Raja benar!  
Mulia, mulia namaNya!  
Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar.

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Wahyu 2 : 2 – 5**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Tuhan tidak membiarkan kita jatuh dalam dosa. Kita selalu dipanggil Tuhan untuk bertobat, oleh sebab itu mari kita selalu mendekat pada Tuhan dengan menyanyi dari pujian **“Dia Hanya Sejauh Doa”**”

- |     |  |   |
|-----|--|---|
| (1) | Bila kau rasa gelisah di hatimu<br>Bila kelam kabut tak menentu hidupmu<br>Ingat masih ada seorang P'nolong hidupmu<br>Dia tak pernah jauh darimu    | <u>Refr:</u><br>Berseru memanggil NamaNya<br>Berdoa Dia kan seg'ra menghampiri dirimu<br>Percaya, Dia tak jauh darimu<br>Dia hanya sejauh doa |
| (2) | Bila cobaan menggodai hatimu, bila sengsara menimpa keadaanmu<br>Ingat Yesus takkan pernah jauh darimu, Dia slalu pedulikan engkau..... <u>Refr:</u> |   |

**8. Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Tuhan, Bapa surgawi, kami seringkali terjatuh dalam dosa, baik itu yang dengan sengaja kami lakukan, maupun yang tidak sengaja kami lakukan. Tuhan, Engkau tak jemu-jemu untuk selalu berseru memanggil kami untuk bertobat, tapi seringkali kami tak menghiraukan seruanMu, kami terlena dengan kenikmatan dosa dunia. Saat ini Tuhan, kami berdoa, bertelut mohon belas kasihan dan pengampunanMu. Kami yakin dan percaya Tuhan tak pernah jauh dari kami, Tuhan hanya sejauh doa. Jika kami selalu datang dalam doa, Tuhan pasti dekat. Dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

**9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 1 : 18 - 19**

**10. Liturgos :** “Jemaat terkasih, ingatlah selalu akan janji Tuhan, sekalipun dosa-dosa kita merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba. Mari berjanji untuk memberikan yang terbaik untuk Tuhan, dengan menyanyikan lagu kesanggupan dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 199 : bait 1 dan 4 “Sudahkah Yang Terbaik Kulakukan?”.....** (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

- |     |   |   |
|-----|---|---|
| (1) | Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus Tuhanku?<br>Besar pengurbanannya di Kalvari!<br>Diharapnya terbaik dariku.                               | <u>Refr:</u><br>Berapa yang terhilang t'lah 'ku cari dan 'ku lepaskan yang terbelunggu?<br>Sudahkah yang terbaik 'ku berikan kepada Yesus, Tuhanku? |
| (4) | 'Ku tak mau lebih lama dalam jurang, 'ku panjat dindingnya terjal.<br>Dunia yang 'kan binasa memerlukan berita kasih Allah yang kekal..... <u>Refr:</u> |   |

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MATIUS 13 : 31 – 33, 44 – 52**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- c) **Thema** : “**Hidup dalam Visi Kerajaan Allah**”
- d) **Tujuan** : **Jemaat menyadari bahaya dari pikiran pragmatis dan budaya instan, serta dimampukan untuk hidup dalam visi Kerajaan Allah.**

**12. Imam : Mengumpulkan Persembahan**

“Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan tentang berbagai macam perumpaan tentang Kerajaan Surga, dan semua itu bermuara pada pengertian Kerajaan Surga yang akan datang pada akhir jaman. Mari kita berlomba-lomba menabur kebaikan untuk mempersiapkan diri menanti kedatangan Tuhan. Marilah kita juga selalu bersyukur karena Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita dengan mengumpulkan persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Persembahan Mingguan melalui Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, Kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Maleakhi 3 : 10** yang demikian : **“Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 403 : bait 1 dan 4 “Hujan Berkat kan Tercurah”**

- (1) Hujan berkat 'kan tercurah, itulah janji kudus:  
hidup segar dari sorga 'kan diberi Penebus. Refr:  
Hujan berkatMu itu yang kami perlu:  
Sudah menetes berkatMu, biar tercurah penuh!
- (4) Hujan berkat 'kan tercurah; kami menantikannya.  
Hati telah kami buka, Yesus, Kauisi seg'ra!.....Refr:

**13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

**14. Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

**15. Pendeta : Pelayanan Berkat**

**16. Liturgos** : “Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan tetap yakin dan percaya, jika kita berserah kepada Allah, pasti Allah selalu menjaga kita. Mari kita ikrarkan kemantapan hati kita dengan menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 128 : bait 1 dan 4 “Ku Berserah Kepada Allahku”**

- (1) 'Ku berserah kepada Allahku  
di darat pun di laut menderu.  
Tiap detik tak berhenti,  
Bapa sorgawi t'rus menjagaku. Refr: 'Ku tahu benar 'ku dipegang erat,  
di gunung tinggi dan samudera;  
di taufan g'lap 'ku didekap.  
Bapa sorgawi t'rus menjagaku.
- (4) Meski berjalan di lembah gelap, Gembala baik membimbingku tetap.  
'Ku dihentar dan tak gentar, Bapa sorgawi t'rus menjagaku.....Refr:

**17. Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita tetap taat pada protokol kesehatan. Salam selalu sehat untuk seluruh anggota keluarga di rumah. Tuhan memberkati.”